



Orang pendidikan itu percaya bahwa lingkungan kita baik dari keluarga, sekolah maupun di masyarakat dapat menjadi penentu bagaimana kita ke masa depan sebab sebodoh-bodohnya seorang murid, guru harus memiliki keyakinan bila murid kita ini bisa pandai.

Demikianlah dikatakan Gubernur Sumatra Barat Prof. Dr. Irwan Prayitno, P.Si, M.Sc saat memberikan kuliah umum dihadapan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta dengan tema yang diangkat Motivasi Berperstasi di Aula Balairung Caraka Gedung B Kampus Proklamator I Universitas Bung Hatta, Selasa (24/09/2013).

Irwan mengatakan dunia pendidikan merupakan upaya untuk membentuk karakter dan mental. Jika guru sudah pesimis secara langsung atau tidak akan berpengaruh terhadap murid tersebut. Bahkan dalam hadis pun disebutkan bayi yang baru lahir itu suci seperti kertas yang masih bersih yang akan membentuknya adalah orang tua atau lingkungannya.

Yang menentukan kita mau menjadi apa adalah diri kita sendiri. Seperti pepatah Arab yaitu Man Jadda Wa Jada, barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka pasti akan berhasil, ucap Irwan.

Berbicara sukses, Irwan mendefinisikannya segala sesuatu potensi yang kita miliki dimanfaatkan bagi kita dan orang lain apalagi sesuai dengan ridho Allah SWT. Semua orang berpeluang menjadi sukses. Jika ingin sukses tentunya harus belajar dengan sungguh-sungguh. Kunci sukses itu sungguh-sungguh, jelasnya.

Dihadapan lebih 500 mahasiswa yang juga calon tenaga pendidik ini, Ia menekankan tidak ada alasan untuk menjadi sukses karena pada dasarnya sudah ada pada diri kita masing-masing buktinya saja kita sudah berada di perguruan tinggi sekarang ini.

Sebagai mahasiswa kita itu tidak boleh selalu diambil-sambil dalam mengerjakan sesuatu begitu juga saat istirahat dan makan, kita pun harus sungguh-sungguh. Saat beribadah pun harus sungguh-sungguh berarti kita khusyuk dalam beribadah. ujarnya.

Dimoderatori oleh Dr. Yetti Morelent M.Hum yang juga didampingi oleh Dr. Marsis, M.Pd Dekan FKIP, Irwan mengatakan dalam sukses itu harus ada tujuan tentunya akan menjadi cita-cita kita dalam mengapai semua itu dilanjutkan dengan tekad yang kuat kemudian berdoa dan bertawakal berserah diri kepada Allah SWT.

Intinya jika kita ingin sukses sungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu dan hilangkan rasa pesimis harus selalu optimis, imbuhnya.

Sementara itu, Rektor Universitas Bung Hatta Prof. Dr. Niki Lukviarman, SE, Akt, MBA mengungkapkan rasa terimakasihnya atas kesediaan bapak gubernur kita ini dapat memberikan kuliah umum bagi mahasiswa calon guru ini.

Sebenarnya kampus telah mengundang bapak gubernur sejak jauh-jauh hari, ketika melakukan acara pelepasan mahasiswa KKN-PPM Sumbar di Gor Kampus Proklamator II Universitas Bung Hatta, ujar Niki dalam sambutannya.

Meskipun peserta memadati ruangan hingga tidak terampung lagi, kuliah umum yang berlangsung 2 jam ini berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh Wakil Rektor II dan III, dekan se-lingkungan Universitas Bung Hatta dan dosen se-lingkungan FKIP. (**Bayu-Humas UBH)



<https://bunghatta.ac.id/berita/1191/gubernur-sumbar-motivasi-mahasiswa-fkip-ubh.html>